

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

Pertemuan Keenam – Tatap Muka + Dukungan Multimedia + Diskusi

PERLUASAN DAN PERKEMBANGAN ARSITEKTUR MODEREN

DE STIJL – AKSENTUASI ELEMEN-ELEMEN FORMAL ■

KEMATANGAN DAN KEHALUSAN BENTUK AM ■

ALVAR AALTO – ARSITEK AM FINLANDIA ■

FRAME SKELETON – EVOLUSI KONSTRUKSI (PERTEMUAN KE 7) ■

KONSEP RUANG BARU (PERTEMUAN KE 7) ■

■ **DE STIJL – AKSENTUASI ELEMEN-ELEMEN FORMAL**

- De Stijl – Kelompok pelukis, pematung, arsitek, dan sastrawan Belanda. Didirikan 1917 oleh para pelukis : Mondrian, Van Doesburg, Van Der Leek, Huszar, para arsitek : Oud, Wils, Van't Hoff, pematung Vantongerloo, dan sastrawan Kok yang mengaplikasikan teorinya juga pada teater, tari, dan film.
- Prinsip De Stijl – Etika dan moral kebenaran, objektivitas, orders, kejelasan, serta kesederhanaan merupakan prinsip De Stijl → Menghadapi kondisi sosial dan ekonomi saat itu guna menghindari bahaya dan malapetaka individualisme untuk lebih menuju pandangan universal kolektif yang dapat mengekspresikan abad kesadaran umum (frasa yang sering digunakan oleh De Stijl).
- Deklarasi De Stijl tentang Kondisi Permukaan, Kubus, dan Hubungan Stereometrik Gedung dengan Tapak – De Stijl mendeklarasikan tuntutan terhadap arsitektur → membebaskan diri dari emosi individual dan mengadopsi alat-alat ekspresi elementer : Kondisi Permukaan, Kubus dan Garis, serta Hubungan Stereometrik Gedung dengan Tapak.
- Arsitektur dan Gedung-gedung De Stijl
 1. Kolaborasi antara seni-seni produktif yang dimanifestasikan dalam bentuk yang berada dalam rentang lebar bidang seni lukis + seni terapan + seni patung + arsitektur. Menghindari penekanan berlebihan elemen-elemen individual pada bentuk.
 2. Mendapat pengaruh dari Doesburg dan Berlage → permukaan dinding tanpa ornamen. Contoh : 2 karya rumah tinggal di Huister Heide dekat Utrecht, 1906, keduanya memiliki permukaan-permukaan lebar bebas ornamen akan tetapi aksentuasi horizontalnya tidak berkorespondensi dengan De Stijl yang menekankan harmoni antara elemen-elemen.
 3. Mendapat pengaruh pula dari Frank Lloyd Wright melalui Hendrik Petrus Berlage dan Robert Van't Hoff.

- De Stijl Paralel dengan Suprematisme – 1913, konsep serupa De Stijl ditemukan oleh Kasimir Malewitsch pelukis Rusia. Dasar ekspresi → mengadopsi bentukan segi-4, persegi panjang, lingkaran, dan segi-3. Kasimir mencari bentuk arsitektur baru dengan mentransformasi apa yang berada di atas kanvas menjadi gedung → *Men's Club*, 1935, menggunakan elemen-elemen permukaan seperti halnya pada lukisan dan patung, ruang dan volume diciptakan dari kontras-kontras sederhana bentukan segi-4.

▪ **KEMATANGAN DAN KEHALUSAN BENTUK**

- Pengurangan Penekanan Faktor-Faktor Formal Dan Fungsional –
 1. Pertengahan 1920 – Teknik-teknik arsitektur baru → bentuk sebagai basis aplikasi secara luas. Permasalahan → Saat mempersatukan bentuk-bentuk arsitektur seringkali dikembangkan secara independen oleh artis-artis individual ke dalam realita praktis masyarakat umum → Terjadi kontradiksi antara kesempurnaan fungsional dengan bentuk.
 2. Akhir 1920 – Menghargai detil dan mencari sintesa → meninggalkan geometri, meninggalkan ekspresionisme dengan geometri berlebihan, membebaskan diri dari tirani konsep fungsi yang didefinisikan secara sempit.
 3. Pasca PD – Tuntutan tugas baru mendesak → Penyediaan Perumahan, Gedung Sekolah, dan Rumah Sakit + Pabrik (satu-satunya ide yang telah dipraktekkan oleh para arsitek moderen). Jenis klien berubah dari klien individual yang merepresentasikan kepentingan besar. Otoritas lokal atau perusahaan besar menjadi klien kelompok.
- CIAM (Congrès Internationaux D'architecture Moderne) + Rational Methods Of Building – Kelompok arsitek terkemuka berskala internasional mengadakan kongres CIAM ke 3, September 1930, Brussels → mendiskusikan Rational Methods Of Building → metoda dengan penekanan pada :
 1. Pengujian perencanaan skema perumahan moderen dengan studi komparatif dalam konteks internasional.
 2. Penelitian tingkat efektifitas berbagai jenis gedung → Pengembangan mixed use = campuran, berdasarkan analisis kepadatan gedung berstatistik akurat, jumlah tempat tinggal + penghuninya, dan standar-standar ruang per lantai.
- Perubahan Perencanaan pada Skema Perumahan – Skema Perumahan Dammerstock, Walter Gropius, 1927 – 1928, Karlsruhe. WG memenangkan hadiah pertama kompetisi melalui karya tersebut. Konsep : solusi praktis bagi program yang terorganisasi dengan jelas yang memenuhi kebutuhan ekonomi secara lengkap.
 1. Rumah-rumah teras disatukan oleh arteri lalu lintas utama yang bercabang menuju jalan-jalan perumahan yang dihubungkan oleh jalur pedestrian.

2. Penempatan → memberi ketenangan + sinar matahari yang cukup → gedung-gedung berorientasi utara – selatan secara ketat.
 3. Penggunaan lahan secara ekonomis → jarak antara jalan perumahan sedemikian rupa dapat menyediakan sinar matahari yang baik.
 4. Pelayanan komunal seperti binatu, pemanas, dan pertokoan dikelompokkan secara memusat.
 5. 1941, skema serupa dirancang di New Kensington, dekat Pittsburgh. Multi orientasi → lebih mengikuti kontur + menerapkan konsep yang lebih dikembangkan dan diperkaya.
- Standar Kritik Baru – Kompetisi untuk *Trades Union School* di Bernau → menciptakan Standar Kritik Baru. Dimenangkan oleh Hannes Meyer yang mengambil alih Bauhaus dari WG. Konsep :
 1. Sekolah → harus menyerupai organisma hidup.
 2. Lokasi di tengah hutan. Berbasis fungsional + mendayagunakan tatanan alam tepian danau tanpa romantisisme. Gedung-gedung terbuka ke arah tepian danau dengan *steps* untuk mendaki kemiringan.
 3. Sanatorium Paimio – Karya Alvar Aalto, arsitek Finlandia. Sudut-sudut tegas tidak lagi fundamental bagi denahnya. Pengelompokan gedung mengikuti pola yang lebih bebas tanpa harus kehilangan bentuk. Blok pasien 6 lantainya berorientasi selatan – barat daya sedemikian rupa dapat membentuk sudut dengan solarium. Rancangan yang sangat hidup dengan merangkul tatanan alam alih-alih menentangnya.
 - **ALVAR AALTO**
 - Alvar Aalto versus Neo Klasisisme + Monumentalisme 1930-an – 1930-an AM telah mencapai tujuan yang selama ini dicari dan diplokamirkannya di sepanjang 1920-an. Tidak semua negara menghasilkan sesuatu karena dipengaruhi situasi politik.
 1. Jerman – Politik Sosialisme Nasional → menghasilkan Neo Klasisisme steril → cenderung merepresentasikan kebesaran imperial.
 2. Rusia – Kompetisi *Palace of the Soviets*, 1930 → menjauhi segala yang telah dieksperimenkan selama 1920-an.
 3. Italia – Menghasilkan Neo Klasisisme yang monumental.
 - Alvar Aalto sebagai Counterblast – AM diterima di negara-negara Eropa : Switzerland, Denmark, Swedia, dan Finlandia. Di Finlandia → Muncul pemikiran yang lebih jauh dari Alvar Aalto → Berpaling dari blok-blok berbentuk kubus yang sangat kontras dengan lingkungannya.
 - Arsitektur Untuk Setiap Orang – Arsitektur Alvar Aalto selalu disesuaikan dengan kondisi psikologi para calon penggunanya + kebutuhan-kebutuhan situasi khusus mereka.
 - Ruang Dinamik – Ruang sederhana yang dilingkupi oleh permukaan segi-4 yang mendominasi arsitektur 1920-an. Aalto menggantinya dengan struktur spasial dinamis. Penggunaan sistem struktur rangka BB

memungkinkan untuk membedakan elemen-elemen pendukung dan non pendukung → memungkinkan untuk menentukan posisi-posisi dinding agar tidak menghalangi.

- Signifikansi Baru Pada Lansekap – Gedung-gedung Aalto bersimpati kepada alam → Memanfaatkan segala kemungkinan yang ditawarkan olehnya. Konsep :
 1. Perbendaharaan Bentuk → Refleksi langsung dari karakteristik lansekap → terlihat jelas pada gedung-gedungnya termasuk pabrik meskipun pabrik tidak memiliki romantisisme.
 2. Mengikuti Pola Geologis → Karya Aalto seringkali mengikuti pola geologis lahannya → Rumah Teras Kauttua, 1938, mengikuti kontur + dibangun di atas kemiringan sebuah bukit.
 3. Kombinasi Pemecahan Imajinatif + Ekonomis → Mengindikasikan beragam kemungkinan. Di antara kecenderungan 1920-an yang dianggap tidak produktif peran Aalto sangat penting.